

UPAYA PENGUATAN NILAI-NILAI KARAKTER ISLAM MODERAT PADA SATUAN PENDIDIKAN USIA DINI

Wahid Hasyim¹ Ali Ahmad Yenuri² Moch. Bachrurrosyadi Amrulloh³

¹²³Universitas Kiai Abdullah Faqih Gresik

whasyim6@gmail.com¹ aliyenuri@unkafa.ac.id² rosyady.edu@gmail.com³

Abstrak

Penguatan nilai-nilai karakter Islam moderat pada satuan pendidikan usia dini (PAUD) merupakan kebutuhan strategis dalam membentuk generasi yang berakhlak mulia, toleran, cinta damai, dan menghargai keberagaman sejak dini. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji konsep, urgensi, serta strategi implementasi penguatan karakter Islam moderat pada lembaga PAUD. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (library research) terhadap berbagai literatur terkait pendidikan karakter, Islam moderat (wasathiyah), dan pendidikan anak usia dini. Hasil kajian menunjukkan bahwa nilai-nilai utama Islam moderat yang relevan bagi anak usia dini meliputi sikap toleransi, keadilan, keseimbangan, kasih sayang, dan penghargaan terhadap perbedaan. Implementasi penguatan karakter tersebut dapat dilakukan melalui integrasi kurikulum, pembiasaan (habituation), keteladanan pendidik, serta pelibatan orang tua dan lingkungan. Dengan penguatan nilai-nilai Islam moderat sejak usia dini, diharapkan peserta didik tumbuh menjadi pribadi yang religius, inklusif, dan berkarakter rahmatan lil 'alamin.

Kata kunci : karakter Islam moderat, pendidikan anak usia dini, pendidikan karakter, wasathiyah.

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan fase fundamental dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Pada masa ini, anak berada pada periode emas (golden age) yang sangat menentukan arah perkembangan sikap, nilai, dan perilaku di masa depan. Oleh karena itu, satuan PAUD memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai dasar kehidupan, termasuk nilai-nilai keislaman yang moderat. Dalam konteks masyarakat yang majemuk, penguatan nilai-nilai karakter Islam moderat menjadi sangat penting. Islam moderat atau Islam wasathiyah menekankan prinsip keseimbangan, toleransi, keadilan, dan sikap anti-ekstremisme. Nilai-nilai ini perlu diperkenalkan sejak dini agar anak memiliki pemahaman keagamaan yang ramah, inklusif, dan tidak eksklusif. Pendidikan karakter Islam moderat di

PAUD bukan hanya bertujuan membentuk anak yang taat beragama, tetapi juga membangun sikap sosial yang harmonis dalam kehidupan bermasyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (library research). Data diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, dokumen kebijakan pendidikan, dan karya ilmiah yang relevan dengan topik pendidikan karakter, Islam moderat, dan pendidikan anak usia dini. Teknik analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara deskriptif-analitis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Konsep Nilai-Nilai Karakter Islam Moderat

Nilai-nilai karakter Islam moderat berakar kuat pada sumber utama ajaran Islam, yaitu Al-Qur'an dan Hadis Nabi Muhammad SAW, yang menekankan prinsip wasathiyah (keseimbangan), kasih sayang, dan keadilan. Allah SWT menegaskan konsep moderasi dalam firman-Nya:

“Dan demikian (pula) Kami telah menjadikan kamu (umat Islam), umat yang wasath (moderat) agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu.” (QS. Al-Baqarah: 143)

Ayat tersebut menjadi landasan normatif bahwa sikap moderat merupakan karakter ideal umat Islam, termasuk dalam praktik pendidikan sejak usia dini. Dalam konteks PAUD, nilai wasathiyah diwujudkan melalui sikap seimbang antara aspek spiritual, sosial, emosional, dan moral anak. Selain itu, nilai kasih sayang sebagai inti pendidikan Islam ditegaskan dalam Al-Qur'an:

“Dan Kami tidak mengutus engkau (Muhammad) melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi seluruh alam.” (QS. Al-Anbiya': 107)

Ayat ini menegaskan bahwa pendidikan Islam harus mencerminkan nilai rahmah (kasih sayang), kelembutan, dan cinta damai, yang sangat relevan ditanamkan pada anak usia dini. Dalam Hadis Nabi SAW juga ditegaskan pentingnya sikap lemah lembut dan kasih sayang dalam mendidik:

“Bukanlah termasuk golongan kami orang yang tidak menyayangi yang muda dan tidak menghormati yang tua.” (HR. Tirmidzi)

Hadis tersebut menunjukkan bahwa sikap empati dan kasih sayang merupakan bagian integral dari karakter Islami yang harus ditanamkan sejak dini. Dalam konteks PAUD, nilai-nilai karakter Islam moderat kemudian disederhanakan sesuai dengan tahap perkembangan anak, antara lain:

- a. **Religius dan Cinta Tuhan**, yaitu menanamkan kecintaan kepada Allah melalui doa harian dan pengenalan ibadah sederhana, sebagaimana firman Allah: *“Ingatlah Aku, niscaya Aku ingat kepadamu.”* (QS. Al-Baqarah: 152).
- b. **Toleransi**, yakni menghargai perbedaan dan hidup berdampingan secara damai, sebagaimana ditegaskan dalam Al-Qur’an: *“Untukmu agamamu, dan untukku agamaku.”* (QS. Al-Kafirun: 6).
- c. **Kasih Sayang dan Empati**, dengan membiasakan sikap peduli dan menolong sesama, sebagaimana sabda Nabi SAW: *“Orang-orang yang penyayang akan disayangi oleh Allah Yang Maha Penyayang.”* (HR. Abu Dawud).
- d. **Keadilan dan Kejujuran**, melalui pembiasaan bersikap adil dan jujur, sebagaimana firman Allah: *“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan.”* (QS. An-Nahl: 90).
- e. **Cinta Damai**, dengan menghindari kekerasan dan mengedepankan musyawarah, sesuai dengan firman Allah: *“Tolaklah (kejahatan) dengan cara yang lebih baik.”* (QS. Fussilat: 34).

2. Strategi Penguatan Karakter Islam Moderat di PAUD

Upaya penguatan nilai-nilai karakter Islam moderat pada satuan PAUD dapat dilakukan melalui beberapa strategi berikut:

a. Integrasi dalam Kurikulum

Nilai-nilai Islam moderat diintegrasikan ke dalam kurikulum PAUD melalui tema pembelajaran, kegiatan bermain, cerita islami, dan lagu-lagu edukatif. Dengan demikian, nilai karakter tidak diajarkan secara verbalistik, tetapi melalui pengalaman belajar yang menyenangkan.

b. Pembiasaan (Habituation)

Pembiasaan merupakan strategi efektif dalam pendidikan anak usia dini. Kegiatan rutin seperti berdoa sebelum dan sesudah belajar, berbagi makanan, antre, dan saling menyapa dapat menjadi media internalisasi nilai-nilai karakter Islam moderat.

c. Keteladanan Pendidik

Guru PAUD berperan sebagai model utama bagi anak. Sikap moderat, sabar, adil, dan penuh kasih sayang yang ditunjukkan pendidik akan mudah ditiru oleh peserta didik. Keteladanan menjadi metode paling efektif dalam penanaman karakter.

d. Pelibatan Orang Tua dan Lingkungan

Penguatan karakter Islam moderat tidak dapat dilakukan secara parsial. Sinergi antara lembaga PAUD, orang tua, dan lingkungan masyarakat sangat diperlukan agar nilai-nilai yang ditanamkan di sekolah dapat diperkuat di rumah dan lingkungan sekitar.

Penguatan nilai-nilai karakter Islam moderat pada PAUD merupakan investasi jangka panjang bagi pembangunan karakter bangsa. Dengan pendekatan yang sesuai dengan dunia anak, nilai-nilai moderasi beragama dapat tertanam secara alami dan berkelanjutan. Pendidikan Islam moderat di PAUD tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif keagamaan, tetapi lebih menekankan pada pembentukan sikap dan perilaku sehari-hari anak. Implementasi yang konsisten dan berkesinambungan akan membentuk karakter anak yang religius sekaligus humanis. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan Islam yang menempatkan akhlak sebagai inti dari proses pendidikan.

KESIMPULAN

Upaya penguatan nilai-nilai karakter Islam moderat pada satuan pendidikan usia dini merupakan langkah strategis dalam membentuk generasi yang berakhlak mulia, toleran, dan cinta damai. Nilai-nilai Islam moderat seperti toleransi, keadilan, keseimbangan, dan kasih sayang dapat ditanamkan melalui integrasi kurikulum, pembiasaan, keteladanan pendidik, serta pelibatan orang tua. Dengan pendidikan karakter Islam moderat yang dimulai sejak usia dini, diharapkan anak tumbuh menjadi pribadi yang mampu hidup harmonis dalam masyarakat yang majemuk.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. A. (2019). *Islam Moderat dalam Perspektif Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Al-Qur'an al-Karim.
- Hadis Nabi Muhammad SAW.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kemendikbud.

- Lickona, T. (2013). *Educating for Character*. New York: Bantam Books.
- Nata, A. (2017). *Pendidikan Islam dan Tantangan Modernitas*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Zuhdi, M. (2018). Pendidikan Karakter Berbasis Moderasi Beragama. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 123–138.